

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pembelajaran diwarnai oleh interaksi berbagai komponen yang saling berkaitan untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran menempatkan siswa sebagai subyek agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal. Siswa kelas V Sekolah Dasar masuk kedalam tahap operasional konkret tingkat akhir. Kemampuan berpikirnya sudah logis dan sistematis, mampu memecahkan masalah, mampu menyusun strategi dan mampu menghubungkan. Kemampuan komunikasinya sudah berkembang seiring perkembangan kemampuan berfikirnya sehingga sudah mampu mengungkapkan pemikiran dalam bentuk ungkapan kata yang logis dan sistematis. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru yang idela selalu berusaha mengimplementasikan berbagai strategi, termasuk di antaranya adalah memanfaatkan media pembelajaran yang efektif dan menghibur bagi siswa. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu bagi guru untuk memudahkan penyampaian materi dan memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai situasi-situasi yang akan mereka hadapi dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Pembelajaran merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Komponen yang dimaksud ialah (1) tujuan, (2) bahan / materi ajar, (3) metode, (4) alat / media, dan (5) evaluasi (Ali & Haji, 1992). Sebagai salah satu elemen penting dalam pembelajaran, media memiliki peran sebagai alat non-verbal yang esensial. Kehadiran atau pemanfaatan media dalam setiap proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena jika salah satu unsur ini tidak ada maka hasil pembelajaran tidak akan sepenuhnya optimal. Dari segi psikologis, media pembelajaran memiliki peran signifikan dalam perkembangan psikologis anak selama proses belajar. Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar secara efektif mempermudah proses belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran memiliki kemampuan untuk mengubah konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan nyata, memberi dampak positif dalam pemahaman siswa.

(Rusyan, 1993) menyatakan bahwa pada prinsipnya penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi komunikasi. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengetahuan dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa (Depdikbud, 1992).

Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat dipandang dalam 3 segi, yakni segi produk, segi proses, dan segi pengembangan sikap. Ketika pembelajaran IPA berlangsung, diharuskan mengandung ketiga dimensi produk tersebut. Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menurut Sandall dalam Rochintaniawati adalah membangun rasa ingin tahu, ketertarikan siswa tentang alam dan dirinya, dan menyediakan kesempatan untuk mempraktekan metode serta mengkomunikasikannya. Berdasarkan PERMEN No. 22 Tahun 2006 pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya; (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat; (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam Sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam; (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan; (7) memperoleh bekal pengetahuan. Konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Berdasarkan pengalaman pada saat dilaksanakannya kampus mengajar yang bertempat di SDN Sukarasa, didapatkan bahwa siswa merasa jenuh ketika proses belajar mengajar di mulai. Media pembelajaran yang digunakan adalah *power point* namun hanya berisi tentang teks dan gambar. Kurangnya variasi dan pemanfaatan teknologi ketika pembelajaran dilaksanakan membuat siswa merasa jenuh dan kurang motivasi sehingga sulit untuk memahami materi yang disampaikan.

(Wicaksono, 2020) mengungkapkan bahwa kesulitan siswa sekolah dasar dalam memahami materi biasa terjadi karena adanya rasa kurang tertarik terutama pada buku formal yang didalamnya tidak terdapat unsur interaktif yang nantinya akan berdampak pada pembelajaran siswa. Permasalahan ini dikarenakan ketidaktahuannya guru dalam mengembangkan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran berbasis multimedia. Alat pembelajaran yang terbatas juga menjadi salah satu terhambatnya perkembangan media pembelajaran berbasis multimedia di SD Negeri Parung ini. Maka dari itu, dengan memanfaatkan media yang sudah ada sebelumnya dan mengembangkannya menjadi lebih interaktif tentunya akan menambah motivasi dan semangat siswa ketika belajar. (Bardi & Jailani, 2015) mengemukakan bahwa multimedia interaktif merupakan gabungan beberapa unsur media lain, antara teks, suara, animasi, dan video, serta cara penyampaian interaktif yang dapat membuat suatu pengalaman belajar bagi siswa seperti dalam kehidupan nyata. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran *power point* interaktif, akan mempermudah guru untuk membuat media pembelajaran, dan juga akan membangkitkan semangat belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Beberapa peneliti yang membuktikan kelayakan media pembelajaran *power point* interaktif diantaranya:

- a. Penelitian dilakukan oleh Maria Resti Andriani dan Wahyudi dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Power Point* Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Media pembelajaran *Power Point* interaktif sangat efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran tematik integratif. (2) Dengan adanya media pembelajaran *Power Point* Interaktif, dapat mengontrol siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa juga merasa senang dan dapat lebih focus mengikuti pembelajaran. (3) Siswa termotivasi dan tertarik mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran *power point* interaktif.
- b. Penelitian dilakukan oleh Jenny, I, S, P., dan Hasan, M. dengan judul Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dengan

Microsoft Power Point Pada Guru-Guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini adalah (1) Guru memperoleh pengetahuan tentang penggunaan *Microsoft Power Point* yang dapat digunakan sebagai media interaktif. (2) Kegiatan ini dapat memotivasi guru-guru SD untuk menggunakan program-program dalam komputer sebagai media pembelajaran. (3) guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam berkarya meringkas materi pembelajaran dengan menggunakan program *Microsoft Power Point* dibutuhkan pendampingan untuk menjalankan tugas kependampingan.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian diatas dan permasalahan pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA di SDN Sukarasa, maka harus adanya inovasi baru terhadap media pembelajaran agar menarik minat belajar siswa. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Power Point* Interaktif IPA Materi Bumi dan Alam Semesta Terhadap Keterampilan Proses Sains Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah media *Power Point* Interaktif dalam materi Bumi dan Alam Semesta mempengaruhi proses belajar mengajar siswa kelas V Sekolah Dasar?
2. Seberapa signifikan pengaruh media pembelajaran *Power Point* Interaktif pada materi Bumi dan Alam Semesta terhadap keterampilan proses sains siswa kelas V Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan umum dan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk merancang, mengembangkan, dan menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan futuristik bagi siswa. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh media *Power Point* Interaktif terhadap proses belajar mengajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh media pembelajaran *Power Point* interaktif terhadap materi Bumi dan Alam Semesta terhadap keterampilan proses sains siswa kelas V Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentunya diharapkan akan membawa manfaat dalam penerapannya pada proses pembelajaran. Manfaat yang akan diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan manfaat sebagai referensi media pembelajaran IPA yang diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Dapat melatih dan menambah wawasan dalam proses pembelajaran sebagai bekal untuk masa yang akan datang serta mempunyai kesempatan untuk mengembangkan media pembelajaran yang interaktif.

- b. Manfaat bagi guru

Dengan adanya *Power Point* interaktif ini, guru memperoleh referensi serta informasi mengenai media pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan proses pembelajaran yang futuristik sehingga dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar.

- c. Manfaat bagi siswa

Dengan adanya media pembelajaran ini, diharapkan dapat dijadikan sumber belajar yang meningkatkan keterampilan proses sains dalam pembelajaran IPA pada materi Bumi dan Alam Semesta.

- d. Manfaat bagi sekolah

Dengan adanya media pembelajaran ini, diharapkan akan menambah variasi media pembelajaran IPA pada materi Bumi dan Alam Semesta.

1.5 Sistematika Penelitian

Skripsi ini tersusun atas lima bab. Bab I pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi, Bab I ini menjadi landasan penelitian dan menjadi bagian penting dalam mengembangkan bab-bab berikutnya.

Bab II kajian teori, memuat tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir, sebagai dasar teori yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian. Dalam bab ini diuraikan mengenai hakikat pembelajaran IPA di SD, materi bumi dan alam Semesta, definisi media pembelajaran, dan *power point* interaktif.

Bab III metode penelitian, memuat jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini berasal dari SD Negeri Parung dan sampel penelitiannya yakni kelas V A sebagai kelas kontrol dan V B sebagai kelas eksperimen. pada bab ini ada beberapa sub bab yakni definisi operasional, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan, memuat hasil dari pelaksanaan penelitian beserta pembahasannya. Hasil dan pembahasan dari proses penerapan metode *quasi eksperimen*, proses analisis, dan hasil temuan.

Bab V kesimpulan dan saran, yang memuat penafsiran dari hasil pengolahan data yang menghasilkan kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dilaksanakan.